

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENINGKATAN NILAI  
EKSPOR ROKOK DAN TEMBAKAU DI JAWA  
TIMUR

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

ARIF PRASETYA  
0611010046/FE/EP

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR

2011

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Pujidansyukurkehadirat Allah SWT danshalawatsertasalamkepadaNabi Muhammad SAW. HanyaberkatrahmatdanridhoNyapenulisdapatmenyelesaikanpenyusunanpenulisanskripsiinidenganjudul“**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN NILAI EKSPOR ROKOK DAN TEMBAKAU DI JAWA TIMUR** ” inidapatterselesaikan.

PenyusunanskripsiinimerupakansalahsatusyaratmemperolehgelarsarjanaekonomijurusanIlmuEkonominipadafakultasEkonomiUniversitas UPN “VETERAN” JawaTimur.

Penelitianmenyadaribahwadalammenyusunskripsiinisingkali menghadapihamabatandanketerbatasandalamberbagaihal.Olehkarenaitudalamkesmpataninipenelitiucapka nterimakasihakterhinggakepadabapakBapakProf.Dr.H.Syamsul Huda.MT, selakuDosenPembimbing yang dengankesabaranhatisertapengertianyatelahrelamemberikanbimbingandanpengarahanpadapeneliti yang sangatberartidalammenyelesaikanskripsiini.

Dalampenyusunanskripsiinipenulismendapatkansumbanganberupapetunjuksertabimbingandariberbag aipihak.Seiringdenganitupenelitimengucapkananterimakasih yang sedalam-dalamnyakepada yang terhormat :

1. BapakProf.Dr.Ir. TeguhSoedarto,MP, selakurektorUniversitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telahmemberikanbanyakbantuanberupasarana, fasilitas, perijinangunapelaksanaanskripsiini.
2. Bapak Dr. DhaniIcshanuddinNur,MM, selakuDekanFakultasEkonomiUnivesitasPembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur,
3. BapakDrs.Ec. Wiwin P.MT, selakuketuajurusanIlmuEkonomiUniversitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
4. BapakdanIbuDosensertastafkaryawanFakultasEkonomiUniversitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur yangtelahmemberikan saran danpengarahanpadapenulisanskripsiini.
5. BapakdanIbustaf BPS ProvinsiJawaTimurcabang Surabaya, yang telahmemberikanbanyakinformasidan data-data yang dibutuhkanuntukmengadakanpenelitiandalampenyusunanskripsiini.
6. Ibudankakaktercinta yang telahmemberikandoronganmorildanmateriil yang tidakterhingga, sertasahabatdankawansemuanya yang telahmendukungterselesainyaskripsiini.

Semoga segala kebaikan dan kesabaran yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan, limpahan rahmat, dan limpahan rezeki dari Allah SWT.

Akhir kata besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Pengertian perdagangan internasional.....	9
2.2.1.1 Timbulnya Perdagangan Internasional .....	10
2.2.1.2 Manfaat Perdagangan Internasional .....	11
2.2.1.2 Peranan Perdagangan Internasional .....	12

2.2.2	Pengertian Ekspor .....	12
2.2.2.1	Timbulnya Ekspor .....	13
2.2.2.2	Faktor faktor yang dapat meningkatkan Ekspor .....	13
2.2.2.3	Manfaat dan Tujuan Ekspor .....	14
2.2.2.4	Kendala-kendala Ekspor .....	15
2.2.3	Teori Produksi.....	15
2.2.3.1	Pengertian Produksi.....	15
2.2.3.2	Pengertian Jumlah Produksi.....	16
2.2.3.3	Arti dan Tujuan Produksi.....	16
2.2.4	Teori Industri .....	19
2.2.5	Pengelompokan Industri Hasil Tembakau.....	20
2.2.5.1	Kelompok Industri Hulu.....	20
2.2.5.2	Kelompok Industri Antara.....	20
2.2.5.3	Kelompok Industri Hilir .....	20
2.2.5.4	Jumlah Industri Rokok dan Tembakau.....	21
2.2.5.5	Nilai Ekspor Rokok dan Tembakau.....	21
2.2.6	Teori Nilai Tukar / Kurs Asing.....	22
2.2.7	Teori Tenaga Kerja.....	26

2.2.7.1	Pengertian Tenaga Kerja .....	26
2.2.7.2	Pengertian Angkatan Kerja.....	27
2.2.8	Kerangka Pikir.....	30
2.2.9	Hipotesa.....	33

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1	Jenis Data.....	36
3.3.1	Sumber Data.....	36
3.3.1	Pengumpulan Data.....	36
3.4	Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis .....	37
3.4.1	Teknik Analisa Data.....	37
3.3.1	Uji Hipotesis.....	38
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	41

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.1.1	Kondisi Geografis di Jawa Timur.....	46
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Perkembangan Volume Ekspor Rokok dan Volume Ekspor Tembakau.....	47

4.2.2	Perkembangan Jumlah Produksi Rokok dan Jumlah Produksi Tembakau.....	48
4.2.3	Perkembangan Jumlah Industri Rokok dan Tembakau.....	49
4.2.4	Perkembangan Kurs Valuta Asing.....	50
4.2.5	Perkembangan Tenaga Kerja Tembakau dan Rokok.....	51
4.3	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik.....	52
4.3.1	Analisi dan Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.2	Uji Hipotesis Secara Parsial.....	59
4.3.3	Pembahasan.....	60

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kurva Produksi Total, marginal, rata-rata.....	18
Gambar 2	Pergeseran Kurve Permintaan kurs.....	23
Gambar 3	Operasi stabilitas Kurs.....	24
Gambar 4	Komponen Penduduk dan Tenaga Kerja.....	28
Gambar 5	Diagram Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 6	Kurva uji hipotesis secara simultan.....	38
Gambar 7	Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial.....	40
Gambar 8	Statistik Durbin-Watson.....	44
Gambar 9	Kurva Statistik Durbin-Watson.....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Volume Ekspor Rokok dan Volume Ekspor Tembakau 1999-2008.....	48
Tabel 2	Perkembangan Jumlah Produksi Rokok dan Jumlah Produksi Tembakau 1999-2008.....	49
Tabel 3	Perkembangan Jumlah Industri Rokok dan Tembakau Tahun 1999-2008.....	50
Tabel 4	Perkembangan Kurs Valuta Asing Tahun 1999- 2008.....	51
Tabel 5	Perkembangan Tenaga Kerja Rokok dan Tembakau Tahun 1999-2008.....	51
Tabel 6	Tes Autokorelasi.....	54
Tabel 7	Tes Multiolinier.....	55
Tabel 8	Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	56
Tabel 9	Analisis Varian ( Anova ).....	55
Tabel 10	Hasil Analisis Variabel.....	59
Tabel 11	Hasil Koefisien Variabel Independen.....	60

## DAFTAR ISI LAMPIRAN

- Lampiran 2 : Tabel Enteted/Removed  
Tabel Model Summary  
Tabel Anova
- Lampiran 3 : Tabel Coefficients  
Tabel Collinearity Diagnostics
- Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics  
Tabel correlations
- Lampiran 5 : Tabel Anova  
Tabel Model Summary  
Tabel Entered/ Removed
- Lampiran 6 : Tabel Coefficients  
Tabel Collinearity Diagnostics
- Lampiran 7 : Tabel Residual Statistict  
Tabel Correlations

## ABSTRAKSI

Rokok dan tembakau adalah dua komoditi yang saling berhubungan dalam industri pembuatan rokok. Selama ini industri rokok memberikan pemasukan yang besar untuk negara Indonesia. Adapun pengaruh jumlah produksi rokok dan tembakau, jumlah industri rokok dan tembakau, nilai kurs valas, jumlah tenaga kerja rokok dan tembakau terhadap volume ekspor dan tembakau di Jawa Timur, di mana penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel-variabel terhadap volume ekspor rokok dan tembakau di daerah Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini dapat variabel penelitian yaitu jumlah produksi rokok dan tembakau, jumlah industri rokok dan tembakau, kurs valuta asing dan jumlah tenaga kerja industri rokok dan tembakau berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor rokok dan nilai ekspor tembakau. Dan variabel yang paling mempengaruhi nilai ekspor rokok dan nilai ekspor tembakau adalah jumlah produksi rokok dan tembakau, karena jumlah produksi rokok dan tembakau berkaitan langsung dengan banyaknya tingkat konsumsi rokok dan tembakau dan banyaknya nilai ekspor rokok dan nilai ekspor tembakau.

Kata Kunci : Nilai ekspor rokok dan tembakau, jumlah produksi nilai ekspor rokok dan nilai ekspor tembakau, jumlah industri nilai ekspor rokok dan tembakau, kurs valas, jumlah tenaga kerja



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat dalam perdagangan dunia dan semakin inovasinya produk-produk barang dan jasa yang dihasilkan, negara indonesia menghadapi tantangan dalam upaya untuk meningkatkan ekspor. Keberhasilan ini sangat strategis karena ekspor merupakan salah satu sumber bagi pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia. Kedudukan ekspor non migas semakin strategis di dalam perkembangan ekspor negara Indonesia. (Basri, 2003 :200)

Makna strategis pengembangan ekspor non migas bertolak dari kenyataan bahwasannya kondisi makro ekonomi dalam perekonomian masih selalu dibayang bayangi oleh rentannya kinerja di sektor eksternal, khususnya defisit transaksi neraca berjalan yang akut. Selain itu, upaya untuk meningkatkan ekspor non migas juga sangat strategis bagi ekonomi Indonesia. Seiring dengan hal itu, derap industrialisasi yang kian meningkat membutuhkan pembiayaan devisa yang tidak sedikit. Tanpa penerimaan devisa dari sektor non migas. Niscaya sasaran industrialisasi yang telah ditetapkan sulit dicapai. (Basri, 2002 :50)

Adapun pada saat ini ekspor tembakau telah memberi sumbangan yang besar bagi perekonomian indonesia. Bagi sub sector perkebunan, tembakau termasuk komoditas yang mempunyai arti penting bagi manfaat ekonomidan

sosial. Dari industri rokok, tembakau mampu untuk memasukkan cukai sekitar 1 triliun rupiah per tahunnya. Angka ini merupakan jumlah penerimaan terbesar dari cukai yang diperoleh pemerintah. Dengan demikian secara keseluruhan tembakau mampu mengeruk perolehan lebih besar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Tembakau berguna sebagai bahan utama pembuatan rokok oleh karena itu tembakau banyak ditanam didekat lokasi pembuatan rokok. Lokasi utama penanaman tembakau terbesar di Indonesia terpusat di tiga provinsi yaitu: Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatra Utara. (Dumairy, 2002 : 970)

Ekspor tembakau dari Indonesia biasanya untuk memenuhi tembakau cerutu. Oleh karena itu tembakau virginia yang ditanam di Indonesia jarang di tanam di Indonesia jarang di ekspor, tembakau ini hanya untuk bahan baku sigaret. Tembakau ekspor yang terbaik untuk bahan baku cerutu adalah tembakau. Kelebihan yang juga kelemahan usaha tembakau ialah sifat location specific. Tanaman tembakau yang dikembangkan di suatu daerah telah beradaptasi dengan iklim daerah tersebut cenderung memiliki penampilan khusus. Bila tanaman tersebut di daerah / lokasi lain maka penampilan tersebut hilang. Itulah sebabnya tembakau merupakan komoditi yang sulit ditanam. (Anonim, 2004:xxiii)

Dalam 5 tahun terakhir volume ekspor tembakau Jawa Timur mengalami peningkatan dan penurunan hal ini disebabkan karena terdepresiasi nilai tukar rupiah terhadap Dollar. Perkembangan volume ekspor tembakau dalam 5 tahun terakhir diketahui sebagai berikut: Volume

ekspor tembakau Jawa Timur pada tahun 2004 mencapai USD 44,5 juta, pada tahun 2005 mencapai USD 62,5 juta, pada tahun 2006 mencapai USD 57,3 juta pada tahun 2007 mencapai USD 56,6 juta, pada tahun 2008 mencapai USD 73,7 juta. (Anonim, 2008:35)

Selain tembakau adapun ekspor rokok telah memberikan sumbangan yang besar bagi perekonomian bangsa Indonesia. Bagi sektor industri maupun perkebunan rokok merupakan komoditi yang mempunyai arti manfaat ekonomi dan sosial. Membicarakan ekspor rokok mungkin terdengar aneh karena boleh dibilang usaha perindustrian rokok dalam negeri tergantung dari tembakau. Adapun tahun 2004 nilai ekspor rokok mencapai USD 45.876.987, tahun 2005 USD 54.876.554, tahun 2006 USD 53.776.987, tahun 2007 mencapai USD 65.668.999, tahun 2008 USD 59.997.543. Berdasarkan data ekspor tahun 2004 sampai 2008 di Jawa Timur. (Anonim, 2008 : 26).

Perkembangan Nilai Ekspor Rokok, dan Nilai Ekspor Tembakau, dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif. Pada tahun 1999 sampai 2008, Volume Ekspor Rokok terbesar pada tahun 2007 sebesar 65.668.999 US\$ dan Volume Ekspor Rokok yang terendah yaitu pada tahun 1999 sebesar 8.754.973 US\$, Perkembangan Volume Ekspor Rokok terbesar terjadi pada tahun 2001 sebesar 169,54 % dan terendah sebesar - 16,25 % terjadi pada tahun 2008, Volume Ekspor Tembakau terbesar pada tahun 2001 sebesar 80,8 juta US\$ dan Volume Ekspor Tembakau yang terendah yaitu pada tahun 2003 sebesar 44,5 juta US\$. Perkembangan Volume Ekspor Tembakau terbesar terjadi

pada tahun 2005 sebesar 37,93 % dan terendah sebesar -33,08 % terjadi pada tahun 2003.

Sesuai dengan judul penelitian ini, “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Nilai Ekspor Rokok Dan Tembakau di Jawa Timur” maka penelitian dititikberatkan pada faktor- faktor yang mempengaruhi nilai ekspor tembakau dan rokok.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengkaji latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah jumlah produksi rokok dan tembakau, jumlah industri rokok dan tembakau, nilai tukar/kurs dan jumlah tenaga kerja rokok dan tembakau berpengaruh terhadap volume ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur?
- b. Manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap volume ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi rokok dan tembakau, jumlah industri rokok dan tembakau, nilai



tukar/kurs, jumlah tenaga kerja rokok dan tembakau terhadap nilai ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur.

- b. Untuk mengetahui yang pengaruh paling dominan terhadap nilai ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi nilai ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur.
- b. Sebagai bahan masukan bagi disperindag dan pemerintah dalam tentang nilai ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur.
- c. Sebagai bahan masukan bagi penelitian volume ekspor rokok dan tembakau di Jawa Timur.
- d. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di UPN “Veteran” Jawa Timur.